PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / Interim *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2026 Dan 31 Desember 2025 /
As Of September 30, 2026 And December 31, 2025
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2026 Dan 2025 /
And For The Periods Ended September 30, 2026 And 2025
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

Alkindo
Partnership Through Quality

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026 PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Bandung, 30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Herwanto Sutanto	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	(022) 6011220	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Position*
Nama	Kuswara	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Culan No. 8, RT004, RW008, Bandung	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	(022) 6011220	*Telephone*
Jabatan	Direktur/ *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

   We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ *President Director*

Kuswara
Direktur/ *Director*

Scan Me

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*	
PT ALKINDO NARATAMA Tbk dan ENTITAS ANAK		***PT ALKINDO NARATAMA Tbk and SUBSIDIARIES***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 50	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2026 Dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 And December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2i,4,30	90.556.178.252	68.858.071.251	*Cash and banks*
Surat berharga	2f,5,30	10.845.594.800	13.469.233.200	*Markatable securities*
Piutang usaha	2f,2j,6,11,14,24,30			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2g,31	1.124.632.910	1.143.991.934	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.265.736.124 pada tanggal 30 September 2026 dan Rp3.250.971.920 pada tanggal 31 Desember 2025		561.327.375.088	433.239.089.374	*Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,265,736,124 as of September 30, 2026 and as of Rp3,250,971,920 December 31, 2025*
Piutang lain-lain	2g,33	614.770.316	412.264.529	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp2.002.015.852 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	2k,7,11,14,21	504.983.953.908	457.762.165.879	*Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp2,002,015,852 as of September 30, 2026 and December 31, 2025*
Pajak dibayar di muka	28	499.793	1.457.286	*Prepaid Tax*
Taksiran tagihan pajak	22,28	15.699.275.678	16.691.913.633	*Estimated claim for tax refund*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2l,8	41.035.070.966	33.976.402.154	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah Aset Lancar		**1.226.187.351.711**	**1.025.554.589.240**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2v,28	34.267.675.823	34.258.171.552	*Deferred tax assets*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp501.868.001.367 pada tanggal 30 September 2026 dan Rp451.342.044.461 pada tanggal 31 Desember 2025	2m,9,11, 14,15,21 22,23	1.013.913.479.537	1.023.528.336.342	*Fixed assets–net of accumulated depreciation of Rp501,868,001,367 in September 30, 2026 and Rp451,342,044,461 in December 31, 2025*
Uang muka pembelian		5.930.330.000	4.235.530.000	*Advances of the purchase*
Aset tidak lancar lainnya	2o,10	477.425.201	577.212.701	*Other non current asaets*
Jumlah Aset Tidak lancar		**1.054.588.910.561**	**1.062.599.250.595**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**2.280.776.262.272**	**2.088.153.839.835**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2026 Dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 And December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2p,6,7,9,11,36	449.060.903.819	378.036.605.510	*Short term bank loans*
Utang usaha	2f,2q,12,30			*Trade payables*
Pihak berelasi	2g,31	363.301.779	1.226.231.985	*Related parties*
Pihak ketiga		340.461.797.591	351.056.918.336	*Third parties*
Utang pajak	28	16.484.658.332	6.311.916.438	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar		9.454.654.062	10.136.071.149	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan		1.465.332.494	722.984.081	*Advances from customer*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	13,31	6.000.000.000	10.000.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga		8.850.089.969	10.615.316.983	*Third parties*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	2p,6,7,9,14	84.571.077.554	75.292.070.124	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2r,9,15	4.890.319.187	8.075.235.911	*Consumer financing obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**921.602.134.787**	**851.473.350.517**	***Total Short Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG TERM LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities net of current maturities*
Utang bank	2p,6,7,8,14	95.849.251.976	147.485.866.321	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2r,9,15	2.775.284.676	3.347.710.190	*Consumer financing obligation*
Liabilitas imbalan paska-kerja	2s,22,29	32.221.726.567	29.318.014.294	*Liability for post employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**130.846.263.219**	**180.151.590.805**	***Total Long Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.052.448.398.006**	**1.031.624.941.322**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham				*Capital Stock*
Nilai nominal Rp50 per saham				*Par value Rp50 per share*
Modal dasar – 3.200.000.000 saham				*Authorized - 3,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.700.713.744 saham	2x,16	135.035.687.200	135.035.687.200	*Issued and fully paid 2,700,713,744 shares*
Modal saham yang diperoleh kembali		(273.520.000)	(227.705.000)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor	18	324.548.308.565	325.007.238.565	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	18	227.983.920.237	227.983.920.237	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earning*
Yang telah ditentukan penggunaannya	18	900.000.000	800.000.000	*Appropriated*
Yang belum ditentukan penggunaannya		531.109.798.004	360.527.659.034	*Unappropriated*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik		1.219.304.194.006	1.049.126.800.036	***Equity Attributable to the owners of the Company***
Kepentingan non-pengendali	2d	9.023.670.260	7.402.098.477	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**1.228.327.864.266**	**1.056.528.898.513**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.280.776.262.272**	**2.088.153.839.835**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2026 Dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended September 30, 2026 And 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENJUALAN BERSIH	2g,2u,20,31	1.882.748.765.005	1.556.301.890.755	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2u,9,21,31	(1.470.303.172.347)	(1.330.694.333.674)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		412.445.592.658	225.607.557.081	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum dan administrasi	2u,9,22,28,29	(186.213.635.588)	(162.603.994.309)	*Selling, general and administrative expenses*
Penghasilan operasi lainnya	2g,9,23,29,31	1.067.372.986	2.695.094.681	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	2f,6,7,24	(5.240.554.236)	(4.702.687.759)	*Other operating expenses*
LABA USAHA		222.058.775.820	60.995.969.694	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	25	1.167.890.886	1.325.256.427	*Finance income*
Beban keuangan	26	(34.904.279.904)	(35.354.561.158)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		188.322.386.802	26.966.664.963	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,28	(13.975.773.908)	(5.602.739.341)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) BERSIH		174.346.612.894	21.363.925.622	***NET INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi				*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	(821.380.269)	190.250.975	*Remeasurement of defined benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	28	180.703.660	(41.855.215)	*Related income tax*
LABA KOMPREHENSIF		173.705.936.285	21.512.321.382	***COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		172.723.989.514	21.256.899.796	*Equity holders of parent company*
Kepentingan non-pengendali	2d	1.622.623.380	107.025.826	*Non-controlling interests*
JUMLAH		174.346.612.894	21.363.925.622	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		172.084.364.502	21.403.309.239	*Equity holders of parent company*
Kepentingan non-pengendali	2d	1.621.571.783	109.012.143	*Non-controlling interests*
JUMLAH		173.705.936.285	21.512.321.382	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2y,27	63,95	7,87	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2026 Dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Periods Ended
September 30, 2026 And 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid share capital*	Modal saham yang *Diperoleh kembali* / *Treasury stock*	Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital*	Komponen lainnya dari ekuitas / *Other components of equity*	Saldo laba / *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik / *Equity attributable Equity holders of the company*	Kepemilikan Non-pengendali / *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas - bersih / *Total Equity - net*	
						Telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2025		**135.035.687.200**	**-**	**327.129.873.465**	**227.983.920.237**	**700.000.000**	**328.732.516.045**	**1.019.581.996.947**	**7.192.235.183**	**1.026.774.232.130**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba bersih (9 Bulan)		-	-	-	-	-	21.256.899.796	21.256.899.796	107.025.826	21.363.925.622	*Net Income (9 Months)*
Pencadangan saldo laba	16	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	*Appropriated retained earning*
Dividen	19				-	-	(1.349.128.422)	(1.349.128.422)	-	(1.349.128.422)	*Dividend*
Modal saham yang diperoleh kembali	17		(153.695.000)	(1.365.701.400)	-	-	-	(1.519.396.400)	-	(1.519.396.400)	*Treasury stock*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	2s,28, 29	-	-	-	-	-	146.409.443	146.409.443	1.986.317	148.395.760	*Remeasurement of defined benefit liability - net*
Saldo 30 September 2025		**135.035.687.200**	**(153.695.000)**	**325.764.172.065**	**227.983.920.237**	**800.000.000**	**348.686.696.862**	**1.038.116.781.364**	**7.301.247.326**	**1.045.418.028.690**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026		**135.035.687.200**	**(227.705.000)**	**325.007.238.565**	**227.983.920.237**	**800.000.000**	**360.527.659.034**	**1.049.126.800.036**	**7.402.098.477**	**1.056.528.898.513**	***Balance as of January 1, 2026***
Laba bersih (9 Bulan)		-	-	-		-	172.723.989.514	172.723.989.514	1.622.623.380	174.346.612.894	*Net Income (9 Months)*
Pencadangan saldo laba	16	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	*Appropriated retained earning*
Dividen	19				-	-	(1.402.225.532)	(1.402.225.532)	-	(1.402.225.532)	*Dividend*
Modal saham yang diperoleh kembali	17	-	(45.815.000)	(458.930.000)	-	-	-	(504.745.000)	-	(504.745.000)	*Treasury stock*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	2s,28 29	-	-	-	-	-	(639.625.012)	(639.625.012)	(1.051.597)	(640.676.609)	*Remeasurement of defined benefit liability - net*
Saldo 30 September 2026		**135.035.687.200**	**(273.520.000)**	**324.548.308.565**	**227.983.920.237**	**900.000.000**	**531.109.798.004**	**1.219.304.194.006**	**9.023.670.260**	**1.228.327.864.266**	***Balance as of September 30, 2026***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2026 Dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Periods Ended
September 30, 2026 And 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.755.422.186.728	1.515.628.731.860	*Receipts from customers*
Penerimaan bunga		1.167.890.886	1.325.256.427	*Receipts of interest*
Pembayaran kepada pemasok		(1.480.673.124.740)	(1.320.121.504.182)	*Payment to suppliers*
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(192.308.660.892)	(183.184.547.896)	*Payments for operating expenses and other*
Pembayaran beban keuangan		(34.904.279.904)	(35.354.561.158)	*Payments for finance charges*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(7.595.824.236)	(8.779.929.540)	*Payments for corporate income taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**41.108.187.842**	**(30.486.554.489)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	9	2.232.693.694	2.787.766.215	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kenaikan (Penurunan) surat berharga		2.623.638.400	(415.746.800)	*Increasing (Decreasing) of marketable securities*
Penambahan aset tetap	9,35	(43.177.620.780)	(22.203.155.367)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(38.321.288.686)**	**(19.831.135.952)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	2.279.207.716.222	2.020.572.057.219	*Receipt in short term bank loan*
Penerimaan utang bank jangka panjang		13.735.219.800	-	*Receipt in long term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(2.208.183.417.913)	(1.982.695.064.816)	*Payment of short term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	36	(56.092.826.715)	(42.127.606.238)	*Payment of long term bank loan*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	36	(8.518.042.238)	(6.382.971.940)	*Payment for consumer financing obligation*
Pembayaran dividen		(1.402.225.532)	(1.349.128.422)	*Payment of dividends*
Modal saham yang diperoleh kembali	17	(504.745.000)	(1.519.396.400)	*Treasury stock*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**18.241.678.624**	**(13.502.110.597)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		21.028.577.780	(63.819.801.038)	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Dampak perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		669.529.221	260.492.590	***Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		68.858.071.251	118.926.927.177	***Cash and Cash Equivalents at Beginning Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4	**90.556.178.252**	**55.367.618.729**	***Cash and Cash Equivalents at End of Period***
Kas dan Setara Kas Akhir Periode terdiri dari:				***Cash and Cash Equivalents at End of Periods Consist of:***
Kas dan bank		84.556.178.252	50.367.618.729	*Cash and bank*
Deposito berjangka		6.000.000.000	5.000.000.000	*Time deposits*
Jumlah	4	**90.556.178.252**	**55.367.618.729**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 tanggal 20 Juni 2024 sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper, paper core, paper tube, edge protector, paper box* dan *paper bag* . Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Kabupaten Bandung Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-225/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/*Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset (Jutaan Rupiah) *Total Assets (Million of Rupiah)* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Tahun Operasi Komersial/ *Commercial Operation Year*	Tahun Perolehan Entitas Anak/ *Subsidiaries Acquisition Year*	Kegiatan Usaha/ *Scope of activities*
Pemilikan langsung/ *Directly Owned*							
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	99%	305.179	317.212	2006	2011	Perdagangan/*Trading*

1. GENERAL

a. Established Company

PT Alkindo Naratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3449.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 dated June 20, 2024 regarding the changes in the purposes and objectives and business activities of the Company in connection with the adjustment of the Central Statistics Agency Regulation No. 2 Year 2020 concerning the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and approval of the stock split with a ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share.

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

The Company is engaged in production of honey comb, edge protector, papercore, papertube, paper box and paper bag.The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, West Bandung Regency.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No.S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights II has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-225/D.04/2021 dated November 30, 2021.

c. Subsidiaries Information

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/*Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset (Jutaan Rupiah) *Total Assets (Million of Rupiah)* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Tahun Operasi Komersial/ *Commercial Operation Year*	Tahun Perolehan Entitas Anak/ *Subsidiaries Acquisition Year*	Kegiatan Usaha/ *Scope of activities*
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	99%	290.626	273.132	1998	2013	Manufaktur/*Manufacture*
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	1.316.674	1.189.068	2014	2019	Manufaktur/*Manufacture*
Kepemilikan tidak langsung							*Indirectly owned*
PT Logistik Naratama Indonesia	Bandung	99%	7.123	8.703	2023	2023	Jasa logistik / *Logistic service*

PT Logistik Naratama Indonesia

Berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 tanggal 31 Mei 2023, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 9 Juni 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak mendirikan PT Logistik Naratama Indonesia dengan jumlah investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.950.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 57 tanggal 22 November 2024 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0266430.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 9 Desember 2024.

PT Logistik Naratama Indonesia

Based on notarial deed of Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 dated May 31, 2023, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 dated June 9, 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary established PT Logistik Naratama Indonesia with total investment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,950,000,000, which represents 99% ownership.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 57 dated November 22, 2024 regarding increase in the Company's issued and paid-up capital. The changes was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0266430.AH.01.11.Tahun 2024 dated December 9, 2024.

d. Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir Perusahaan

PT Golden Arista International adalah pengendali Perusahaan. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International adalah pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perusahaan.

d. Controller and Ultimate Beneficial Owner of the Company

PT Golden Arista International is the controller of the Company. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International is the ultimate beneficial owner of the Company.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of Company's Commisioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

		Nama / *Name*		
Dewan Komisaris:				***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	:	Lili Mulyadi Sutanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Erik Sutanto	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Meigi Sonnata Widjaja	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				***Directors:***
Direktur Utama	:	Herwanto Sutanto	:	*President Director*
Direktur	:	Willy Soesanto	:	*Director*
Direktur	:	Kuswara	:	*Director*

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The members of Company's audit committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows

		Nama / *Name*		
Ketua	:	Meigi Sonnata Widjaja	:	*Chairman*
Anggota	:	Reni Indiawati	:	*Member*
		Helena Audri Huga Gianina		

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the directors and commissioners are considered as key management personnel of the Company.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Kuswara.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, Corporate Secretary was held by Kuswara.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp5.100.594.057 dan Rp4.782.672.153 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commisioners and Directors of the Company amounted to Rp5,100,594,057 and Rp4,782,672,153 for periods ended September 30, 2026 and 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 885 dan 857 orang.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 885 and 857 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, "Kontrak asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109, "Informasi komparatif".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran untuk menilai ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. Untuk diperdagangkan;
iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii. Untuk diperdagangkan;
iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the interim consolidated financial statements are as follows:

a. *Basis of Measurements and Preparations of Interim Consolidated Financial Statements*

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The interim consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. *Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)*

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2024 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *SFAS 117, "Insurance contracts".*
- *Amendment to SFAS 117, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109, "Comparative information".*
- *Amendment to SFAS 221, "The effects of changes in foreign exchange rates" regarding lack of exchangeability to assess the currency exchangeability when the economy worsens due to hyperinflation and the exchange rate used.*

c. *Current and Non-Current Classification*

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
ii. Held primarily for the purpose of trading;
iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii. Held primarily for the purpose of trading;
iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee* ; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee* , Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee* , termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee* ;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("*OCI* ") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non-pengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee, if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similiar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Company and its Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The interim consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting polices for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the interim consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A chance in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is a accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

e. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat	17.998,00	16.782,00	*1 United Stated Dollar*
1 Renmimbi China	2.684,79	2.400,67	*1 Chinese Renmimbi*
1 Yen Jepang	114,36	107,59	*1 Japanese Yen*
1 Euro	20.426,84	19.753,26	*1 Euro*

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

g. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if he/she:

- *Has control or join control over the Company;*
- *Has significant influence over the Company; or*
- *Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.*

A party is considered to be related to the Company if:

- *Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- *One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);*
- *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;*
- *The entity is controlled or joinly controlled by a related person as identified above;*
- *A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")* .

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")
SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan
Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Metode perhitungan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")
EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets
Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The method for calculating impairment losses is using the Expected Credit Loss ("ECL") approach. The Company and Subsidiaries adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii Liabilitas Keuangan

ii Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran awal

Initial recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and consumer financing obligation classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iii Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

iv Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

v Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

i. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan Entitas Anak.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan

i. Cash and Cash Equivalent

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company and Subsidiaries's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*

- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

- *Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

j. Account Receivable

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/tahun.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the period/year.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

m. Aset Tetap

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak merubah metode pencatatan tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Perubahan metode ini diterapkan secara prospektif. Aset tetap yang lain tetap menggunakan metode biaya. Sebelum tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya termasuk tanah.

Pada metode revaluasi, tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun komponen ekuitas lainnya di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun komponen ekuitas lainnya secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "komponen ekuitas lainnya" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

m. Fixed Assets

As of September 30, 2024, the Company and Subsidiaries changed the method of land from the cost model to the revaluation model. Changes in this method are applied prospectively. Other fixed assets continue to use the cost model. Before September 30, 2024, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets, including land.

At revaluation method, land is presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to other components of equity account in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against other components of equity directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "other components of equity" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Aset tetap lainnya (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Other fixed assets (except land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is perfomed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin	8 - 16	*Machineries*
Peralatan pabrik	8 - 16	*Factory equipment*
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8	*Office equipment and furnitures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the statement of consolidated comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At the statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Beban Tangguhan

o. Deferred Expense

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan mengunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
    - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
    - *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
    - *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah
Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets
The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

s. Liability for Post-Employeement Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

t. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

u. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini
Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax
Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax
Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas serta kimia dan lainnya.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper and chemical and others.

x. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

x. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

y. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

y. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

z. Determination of Fair Value

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

aa. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

aa. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Penyesuaian Tahunan 2024 "Amendemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:

- PSAK 118, ''Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

- *Amendment to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.*
- *Annual Improvements 2024 "Amendments to SFAS 107, SFAS 109, SFAS 110, and SFAS 207".*

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2027 are as follows:

- *SFAS 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the interim consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of interim consolidated financial statements, in comformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the interim consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian interim antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 28). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the interim consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 28). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 28 to the interim consolidated financial statements.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp664.717.843.241 dan Rp517.371.942.163 sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp996.276.680.613 dan Rp985.272.026.509 (lihat Catatan 33).

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp664,717,843,241 and Rp517,371,942,163, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp996,276,680,613 and Rp985,272,026,509 (see Note 33).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.013.625.580.228 dan Rp1.023.528.336.342. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries fixed asets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp1,013,625,580,228 and Rp1,023,528,336,342. Further details are disclosed in Note 9.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* . Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the interim consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the interim consolidated statement fo financial position date is disclosed in Note 29 to the interim consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	504.357.874	1.072.338.054	*Rupiah*
Sub-jumlah	504.357.874	1.072.338.054	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	18.376.597.996	15.291.958.813	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.235.417.458	16.369.922.428	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.130.873.570	9.839.363.078	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.792.703.419	4.821.633.906	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	491.738.721	379.926.543	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	213.890.380	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	265.380.323	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	-	40.176.687	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	9.141.779.576	3.042.773.790	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	4.075.544.151	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	185.276.811	3.676.265	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	31.210.692	92.308.720	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	-	149.313.482	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	-	118.409.939	*PT Bank HSBC Indonesia*
Renmimbi			*Renmimbi*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.788.472.748	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	35.223.343	278.917.739	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	9.858.170	2.400.677	*PT Bank DBS Indonesia*
Yen Jepang			*Yen*
PT Bank DBS Indonesia	17.492.711.448	8.968.618.695	*PT Bank DBS Indonesia*
Euro			*Euro*
PT Bank DBS Indonesia	50.521.895	48.855.935	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub-jumlah	84.051.820.378	59.713.637.020	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	6.000.000.000	8.072.096.177	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub-jumlah	6.000.000.000	8.072.096.177	*Sub-total*
Jumlah	**90.556.178.252**	**68.858.071.251**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan setara kas

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 there were no cash and cash equivalents held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents.

5. SURAT BERHARGA / *5. MARKETABLE SECURITIES*

Akun ini merupakan surat berharga dalam bentuk obligasi Pemerintah Indonesia, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar USD602.600 dan USD802.600 atau masing-masing ekuivalen Rp10.845.594.800 dan Rp13.469.233.200 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

This account is securities in the form of Indonesian Government Bonds, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss amounting to USD602,600 and USD802,600 or equivalent to Rp10,845,594,800 and Rp13,469,233,200 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables based on customers are as follow:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related Party (see Notes 31)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.124.632.910	1.143.991.934	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
Sub-jumlah	1.124.632.910	1.143.991.934	*Sub-total*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Sentralindo Teguh Gemilang	41.942.710.874	22.709.459.160	*PT Sentralindo Teguh Gemilang*
PT Sentral Kemasindo Teguh	36.084.049.632	13.649.832.134	*PT Sentral Kemasindo Teguh*
PT Tristar Makmur Kartonindo	31.299.472.486	23.555.533.561	*PT Tristar Makmur Kartonindo*
PT Dayacipta Kemasindo	31.141.403.202	20.400.747.015	*PT Dayacipta Kemasindo*
PT Surya Rengo Containers	20.538.237.109	29.625.768.054	*PT Surya Rengo Containers*
PT Cipta Multi Buana Perkasa	20.817.496.290	18.757.234.408	*PT Cipta Multi Buana Perkasa*
PT Indonesia HFS Packaging	18.532.701.595	8.035.108.188	*PT Indonesia HFS Packaging*
PT Surindo Teguh Gemilang	17.985.302.945	8.103.317.855	*PT Surindo Teguh Gemilang*
PT Karya Indah Multiguna	15.586.894.125	12.826.589.398	*PT Karya Indah Multiguna*
PT Universal Jasa Kemas	15.289.200.451	175.131.749	*PT Universal Jasa Kemas*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	15.192.495.942	10.729.385.430	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
PT Multibox Indah	10.612.840.929	6.231.878.772	*PT Multibox Indah*
PT Jawasurya Kencanaindah	9.177.317.999	7.425.656.530	*PT Jawasurya Kencanaindah*
PT Zinyang Indonesia	7.751.910.219	2.831.272.146	*PT Zinyang Indonesia*
PT Bosung Indonesia	7.544.050.682	5.040.779.790	*PT Bosung Indonesia*
PT Nagabhuana Aneka Piranti	7.417.357.700	7.439.744.100	*PT Nagabhuana Aneka Piranti*
CV Alfa Berkah Abadi	7.245.910.871	6.076.751.501	*CV Alfa Berkah Abadi*
Nalm Creative LLC	6.341.686.011	-	*Nalm Creative LLC*
PT Kimu Enam Kemasindo	6.096.949.950	3.598.217.576	*PT Kimu Enam Kemasindo*
PT Sarana Makin Mulya	5.558.373.760	3.284.007.347	*PT Sarana Makin Mulya*
PT Oki Pulp & Paper Mills	5.313.105.622	5.398.042.110	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Indorama Synthetics Tbk	4.859.039.176	4.063.845.266	*PT Indorama Synthetics Tbk*
PT Sumber Sandang Top	4.569.629.515	2.917.149.657	*PT Sumber Sandang Top*
PT Kemenangan Andalan Kertas	4.182.771.876	4.582.771.876	*PT Kemenangan Andalan Kertas*
PT Famatex	4.070.089.921	2.158.423.261	*PT Famatex*
PT Sumber Sandang Artoguna	3.997.014.547	3.996.530.832	*PT Sumber Sandang Artoguna*
PT Supernova Flexible Packaging	3.886.031.798	2.938.281.888	*PT Supernova Flexible Packaging*
PT Limanjaya Anugrah	3.669.517.210	2.702.115.682	*PT Limanjaya Anugrah*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	3.569.145.594	2.499.498.000	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Karya Wangsa Investama	3.513.353.466	315.526.602	*PT Karya Wangsa Investama*
PT Rapipack Asritama	3.234.379.775	-	*PT Rapipack Asritama*
PT Malindo Irfan	3.113.579.194	3.329.581.309	*PT Malindo Irfan*
PT Sumatera Kemasindo	2.835.205.680	5.040.464.607	*PT Sumatera Kemasindo*
PT Indo Kordsa Tbk	2.810.580.910	1.361.097.983	*PT Indo Kordsa Tbk*
PT Tae Won Indonesia	2.743.114.640	2.081.984.545	*PT Tae Won Indonesia*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.708.167.122	-	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Indo Pacific	2.668.476.483	4.639.852.265	*PT Indo Pacific*
PT Asia Carton Lestari	2.648.632.355	2.302.265.477	*PT Asia Carton Lestari*
PT Asia Pacific Fibers Tbk	2.605.419.438	3.611.628.003	*PT Asia Pacific Fibers Tbk*
PT Sumatera Hakarindo	2.590.607.523	351.726.921	*PT Sumatera Hakarindo*
PT Indorama Polychem Indonesia	2.591.120.787	2.988.422.629	*PT Indorama Polychem Indonesia*
PT Kahatex	2.462.219.962	950.581.171	*PT Kahatex*
PT Alpha Altitude Paper	2.425.691.716	3.126.710.384	*PT Alpha Altitude Paper*
PT Nagasena Adilestari	2.410.731.599	2.996.950.109	*PT Nagasena Adilestari*
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	2.383.305.740	1.049.055.047	*PT Sumber Cahaya Agung Tekstil*
PT Sipatex Putri Lestari	2.349.981.249	3.337.853.331	*PT Sipatex Putri Lestari*
PT Argha Karya Prima Industri	2.239.672.267	2.116.665.051	*PT Argha Karya Prima Industri*
PT Solo Murni	2.123.030.003	-	*PT Solo Murni*
PT Riau Andalan Kertas	2.181.114.504	-	*PT Riau Andalan Kertas*
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	2.179.212.532	3.524.317.123	*PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia*
PT Indopoly Swakarsa Industri	2.129.233.543	1.813.234.161	*PT Indopoly Swakarsa Industri*
PT Mitra Kiara Indonesia	2.094.306.000	2.740.279.200	*PT Mitra Kiara Indonesia*
CV Adicipta Karya Gemilang	2.053.780.608	-	*CV Adicipta Karya Gemilang*
PT Citabahana Interpersada	2.036.631.739	3.235.696.292	*PT Citabahana Interpersada*
PT Dewisakti Anugrah	1.521.105.446	3.991.861.451	*PT Dewisakti Anugrah*
PT Prima Jaya Indah Lestari	1.464.134.822	2.064.421.180	*PT Prima Jaya Indah Lestari*
PT Ateja Tri Tunggal	1.094.348.303	2.347.241.871	*PT Ateja Tri Tunggal*
PT Kemasan Indah Sejahtera	-	2.080.255.063	*PT Kemasan Indah Sejahtera*
Lain-lain (dibawah Rp2 miliar)	126.109.265.775	133.339.316.233	*Others (below Rp2 biliion)*
Sub-jumlah	563.593.111.212	436.490.061.294	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.265.736.124)	(3.250.971.920)	*Provison for impairment value*
Jumlah	561.327.375.088	433.239.089.374	*Total*
Piutang usaha - bersih	**562.452.007.998**	**434.383.081.308**	***Trade receivables - net***

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Details of trade receivables based on currency are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	553.927.692.669	432.256.376.453	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	10.790.051.453	5.377.676.775	*US Dollar*
Jumlah	564.717.744.122	437.634.053.228	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.265.736.124)	(3.250.971.920)	*Provison for impairment value*
Piutang usaha - bersih	**562.452.007.998**	**434.383.081.308**	***Trade receivables - net***

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

c. *Details of trade receivables based on aging are as follow:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum Jatuh Tempo	463.766.984.476	326.169.604.798	*Not Due*
Jatuh Tempo			*Due*
Dalam 30 Hari	54.121.933.391	49.909.753.076	*In 30 days*
31 - 60 hari	19.311.639.348	20.607.193.152	*31 – 60 days*
61 - 90 hari	2.760.425.349	7.354.033.315	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	24.756.761.558	33.593.468.887	*More than 90 days*
Jumlah	**564.717.744.122**	**437.634.053.228**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.265.736.124)	(3.250.971.920)	*Provison for impairment value*
Piutang usaha - bersih	**562.452.007.998**	**434.383.081.308**	***Trade receivables - net***

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. *Movement of the provision for impairment value was as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	3.250.971.920	3.521.447.617	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	-	306.985.810	*Provision during the period/year*
Penghapusan	(985.235.796)	(577.461.507)	*Write off*
Saldo akhir	**2.265.736.124**	**3.250.971.920**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Management also believes that there is no significantly concentrated risk on trade receivable.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha Entitas Anak sebesar Rp89.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables of Subsidiaries amounted to Rp89,000,000,000, are pledged as collateral to short-term loan and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi	305.185.061.286	289.686.474.756	*Finished Goods*
Bahan baku dan pembantu	143.042.640.912	124.666.536.981	*Raw and supporting materials*
Suku cadang	45.400.147.240	40.393.927.630	*Sparepart*
Barang dalam proses	9.915.685.185	1.554.507.405	*Work in process*
Batu bara	1.854.645.190	2.100.548.450	*Coal*
Bahan kemasan	1.360.543.545	1.230.449.491	*Packing materials*
Solar	227.246.402	131.737.018	*Diesel*
Jumlah	**506.985.969.760**	**459.764.181.731**	***Total***
Penyisihan persediaan usang	(2.002.015.852)	(2.002.015.852)	*Provision for inventory obsolescence*
Bersih	**504.983.953.908**	**457.762.165.879**	***Net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	2.002.015.852	1.882.488.177	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Lihat Catatan 23)	-	119.527.675	*Provision during the period/year (see Note 23)*
Saldo akhir	**2.002.015.852**	**2.002.015.852**	***Ending balance***

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp449.500.000.000 dan Rp399.000.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp449,500,000,000 and Rp399,000,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025 respectively. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp82.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables of the Company and Subsidiary amounted to Rp82,000,000,000, respectively, is pledged as collateral to short-term bank loan and long-term loan received (see Note 11 and 14).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expense*
Asuransi	4.136.383.858	3.172.149.797	*Insurance*
Sewa	608.518.514	788.129.175	*Rent*
Lain-lain	387.563.928	625.225.574	*Others*
Sub-jumlah	5.132.466.300	4.585.504.546	*Sub-total*
Uang muka			*Advances*
Pembelian	34.897.269.152	26.260.172.126	*Purchase*
Lain-lain	1.005.335.514	3.130.725.482	*Others*
Sub-jumlah	35.902.604.666	29.390.897.608	*Sub-total*
Jumlah	**41.035.070.966**	**33.976.402.154**	***Total***

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and mutation of fixed assets are as follows:*

30 September 2026 / September 30, 2026

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	308.393.004.000	-	-	-	-	308.393.004.000	*Land*
Bangunan	365.993.511.896	3.342.287.888	-	2.560.417.416	-	371.896.217.200	*Buildings*
Mesin	657.606.372.466	6.571.998.590	346.000.000	3.083.422.723	-	666.915.793.779	*Machineries*
Peralatan pabrik	60.441.543.869	2.987.686.865	635.837.405	1.051.127.324	-	63.844.520.653	*Factory Equipments*
Perabot dan peralatan kantor	15.896.406.286	626.925.954	-	1.375.130.000	-	17.898.462.240	*Office Equipments and furnitures*
Kendaraan	59.750.367.646	4.617.420.000	4.350.583.274	-	-	60.017.204.372	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.468.081.206.163	18.146.319.297	5.332.420.679	8.070.097.463	-	1.488.965.202.244	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Construction in Progress*
Bangunan	2.306.172.917	23.218.155.617	-	(2.560.417.416)	-	22.963.911.118	*Buildings*
Mesin	3.103.922.723	3.683.385.042	-	(3.083.422.723)	-	3.703.885.042	*Machineries*
Peralatan pabrik	1.379.079.000	1.195.660.824	-	(2.426.257.324)	-	148.482.500	*Factory Equipments*
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	-	*Office Equipments and furnitures*
Sub-jumlah	6.789.174.640	28.097.201.483	-	(8.070.097.463)	-	26.816.278.660	*Sub-total*
Jumlah Biaya Perolehan	1.474.870.380.803	46.243.520.780	5.332.420.679	-	-	1.515.781.480.904	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	118.676.393.981	13.697.361.045	-	-	-	132.373.755.026	*Buildings*
Mesin	264.245.223.904	29.202.834.122	66.677.070	-	-	293.381.380.956	*Machineries*
Peralatan pabrik	27.505.523.295	4.835.961.684	504.795.759	-	-	31.836.689.220	*Factory Equipments*
Perabot dan peralatan kantor	12.575.418.741	912.530.279	-	-	-	13.487.949.020	*Office Equipments and furnitures*
Kendaraan	28.339.484.540	5.206.916.760	2.758.174.155	-	-	30.788.227.145	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	451.342.044.461	53.855.603.890	3.329.646.984	-	-	501.868.001.367	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.023.528.336.342**					**1.013.913.479.537**	***Book Value***

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	307.881.104.000	511.900.000	-	-	-	308.393.004.000	*Land*
Bangunan	358.966.754.420	442.789.826	-	6.583.967.650	-	365.993.511.896	*Buildings*
Mesin	651.121.753.323	1.959.193.582	3.323.321.056	7.848.746.617	-	657.606.372.466	*Machineries*
Peralatan pabrik	52.409.100.964	8.270.123.905	307.000.000	69.319.000	-	60.441.543.869	*Factory Equipments*
Perabot dan peralatan kantor	14.195.039.990	1.705.786.296	4.420.000	-	-	15.896.406.286	*Office Equipments and furnitures*
Kendaraan	57.847.696.954	11.092.874.999	9.190.204.307	-	-	59.750.367.646	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.442.421.449.651	23.982.668.608	12.824.945.363	14.502.033.267	-	1.468.081.206.163	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Construction in Progress*
Bangunan	4.371.068.058	4.519.072.509	-	(6.583.967.650)	-	2.306.172.917	*Buildings*
Mesin	4.331.200.829	6.621.468.511	-	(7.848.746.617)	-	3.103.922.723	*Machineries*
Peralatan pabrik	-	1.448.398.000	-	(69.319.000)	-	1.379.079.000	*Factory Equipments*
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	-	*Office Equipments and furnitures*
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	8.702.268.887	12.588.939.020	-	(14.502.033.267)	-	6.789.174.640	*Sub-total*
Jumlah Biaya Perolehan	1.451.123.718.538	36.571.607.628	12.824.945.363	-	-	1.474.870.380.803	*Total Carrying Value*

	31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	100.812.744.630	17.863.649.351	-	-	-	118.676.393.981	*Buildings*
Mesin	228.697.503.118	38.871.041.842	3.323.321.056	-	-	264.245.223.904	*Machineries*
Peralatan pabrik	21.638.967.047	6.061.632.415	195.076.167	-	-	27.505.523.295	*Factory Equipments*
Perabot dan peralatan kantor	11.336.532.709	1.243.306.032	4.420.000	-	-	12.575.418.741	*Office Equipments and furnitures*
Kendaraan	28.275.312.955	6.791.649.768	6.727.478.183	-	-	28.339.484.540	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	390.761.060.459	70.831.279.408	10.250.295.406	-	-	451.342.044.461	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.060.362.658.079**					**1.023.528.336.342**	***Book Value***

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of gain on sale of fixed asset are as follows:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ September 30, 2025**	
Harga jual	2.232.693.694	2.787.766.215	*Selling price*
Nilai buku aset yang dijual/ dihapuskan	2.002.773.695	1.966.797.588	*Net book value on sale of fixed assets/ written off fixed assets*
Laba (Rugi) penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih (lihat Catatan 22 dan 23)	**229.919.999**	**820.968.627**	***Gain (Loss) on sales/ written off of fixed assets (see Note 22 and 23)***

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut: *Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ September 30, 2025**	
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 20)	47.491.923.565	46.677.055.915	*Cost of revenue - industry and trading (see Note 20)*
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 20)	817.963.022	810.614.584	*Cost of revenue - services (see Note 20)*
Beban penjualan (lihat Catatan 21)	3.748.983.267	3.514.976.133	*Selling expense ((see Note 21)*
Biaya umum dan administrasi (lihat Catatan 21)	1.796.734.036	1.876.096.239	*administrative expense (see Note 21)*
Jumlah	**53.855.603.890**	**52.878.742.871**	***Total***

Tanah direvaluasi pada tanggal 30 September 2024. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

The land was revalued on September 30, 2024. The valuation was performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

Surplus revaluasi dicatat pada akun komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The revaluation surplus was credited to other components of equity account in the shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries were as follows:

	Penilaian kembali/ *Revaluation*	**Nilai buku/ *Book value***	**Surplus revaluasi / *Revaluation surplus***	
Tanah	307.881.104.000	81.065.796.592	226.815.307.408	*Land*

Pada tanggal 30 September 2026, luas tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar 296.875 m2 yang digunakan untuk pabrik, gudang dan kantor.

As of September 30, 2026, the Company and Subsidiaries's land area is 296,875 m2, which is used for factory, warehouse and office.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, semua aset tetap digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all fixed assets are used for the Company and Subsidiaries's operational activities.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.201.215.252.428 dan Rp1.177.204.502.097 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to RpRp1,201,215,252,428 and Rp1,177,204,502,097 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan dan peralatan pabrik dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp23.194.179.275 dan Rp21.252.262.022 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 15).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, vehicles and factory equipments with total book value of Rp23,194,179,275 and Rp21,252,262,022, respectively, are pledged as collateral to consumer financing obligation (see Note 15).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp808.617.953.964 dan Rp763.715.750.083 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, land, building and machineries with total book value of Rp808,617,953,964 and Rp763,715,750,083, respetively, are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 11 and 14).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Percentage of completion for construction in progress as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Bangunan	80%	91%	*Buildings*
Mesin	75%	85%	*Machineries*
Peralatan Pabrik	-	60%	*Factory Equipments*
Perabot dan peralatan kantor	-	90%	*Office Equipments and office furniture*

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As of September 30, 2026, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the interim consolidated statement of financial position.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON CURRENT ASSETS*

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

This account represents deferred expenses which consist of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Uang jaminan	249.291.875	249.291.875	*Security deposits*
Lain-lain	228.133.326	327.920.826	*Other*
Jumlah	**477.425.201**	**577.212.701**	***Total***

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM BANK LOAN*

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	395.574.923.415	378.036.605.510	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	53.485.980.404	-	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	**449.060.903.819**	**378.036.605.510**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Multi yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas *L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *L/C Sight* sebesar USD150.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

The Company obtained Multi credit facility which consists Time Loan Revolving facility and L/C Sight facility with maximum amount of Rp15,000,000,000 with sublimit L/C Sight facility of USD150,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

PT Eco Paper Indonesia mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Eco Paper Indonesia obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp32.974.923.415 dan Rp46.136.605.510.

a. Local credit facilities (current account) with maximum amount of Rp50,000,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp32,974,923,415 and Rp46,136,605,510, respectively.

b. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp142.600.000.000 dan Rp150.000.000.000.

b. Time Loan Revolving credit facility with maximum amount of Rp150,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp142,600,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

c. Fasilitas kredit Multi 1 terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving, L/C* (*Sight* dan *Usance*), SKBDN (*Sight* dan *Usance*), *Standby L/C* dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp180.000.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp171.800.000.000 dan Rp176.900.000.000.

d. Fasilitas kredit Multi 2 terdiri dari fasilitas *L/C* (*Sight* dan *Usance*), SKBDN (*Sight* dan *Usance*), *Standby L/C,* Bank Garansi dan *Time Loan* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp48.200.000.000 dan nihil.

e. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD4.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit Multi 1 terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp24.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

b. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.700.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

b. Fasilitas kredit Multi 1 terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving, Standby L/C dan L/C (Sight dan Usance)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

c. Fasilitas kredit Multi 2 terdiri dari fasilitas *Forward Line* dan fasilitas *Standby L/C* jumlah maksimum sebesar USD50.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2027. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas yang diperoleh Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

c. Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), Standby L/C and Bank Guarantee with maximum amount of Rp180,000,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on January15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp171,800,000,000 and Rp176.900.000.000, respectively.

d. Multi 2 credit facility consist of L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), Standby L/C, Bank Guarantee and Time Loan credit facilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 with maximum amount of Rp350,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp48,200,000,000 and nil, respectively.

e. Forward Line facility with maximum amount of USD4,000,000. This facility is due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving and Standby L/C with maximum amount of Rp24,750,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

b. Forward Line facility with maximum amount of USD25,000. This facility is due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Local credit facility (current account) with maximum amount of Rp10,700,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

b. Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving, Standby L/C and L/C (Sight and Usance) with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

c. Multi 2 credit facility consist of forward Line facility and Standby L/C facility with maximum amount of USD50,000. This facility is due on January 15, 2027. The outstanding loan balance from this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above obtained by the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, are secured with trade receivables owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval from the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Penambahan utang/ leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back* (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pihak lain;

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha, serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan dan Entitas Anak;

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/ disetor), susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham (untuk pemegang saham, Perusahaan dikecualikan);
- Melakukan pembagian dividen;
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan review ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

- *Additional debt/ leasing from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional back to back debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company and Subsidiaries's assets to other parties;*

- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business;*
- *Making investments or providing receivables to third parties that are not related to business activities, as well as making participation or opening new business outside the Company and Subsidiaries's core business;*

- *Carrying out merger, consolidation, takeover, dissolution/ liquidation;*

- *Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/ paid-in capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as shareholders (for shareholder, the Company is excluded);*
- *Distributing dividends;*
- *If one of the company included in Jointly and Severally Liable Borrowers will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.*

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2027. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 adalah Rp4.902.085.793.

b. Fasilitas pinjaman *Omnibus RL/LC* dan SKBDN dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2027. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 adalah nihil.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman *Omnibus RL/LC* dan SKBDN dengan pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2027. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 adalah 48.583.894.611.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp66.000.000.000 dan dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk as follows:

a. Uncommitted overdraft facility with a maximum loan of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7% and has been due on March 5, 2027. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 is Rp4,902,085,793.

b. Omnibus RL/LC and SKBDN loan facility with a maximum amount of Rp1,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7% and due on March 5, 2027. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 is nil.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk as follows:

a. Omnibus RL/LC and SKBDN loan facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7% and due on March 5, 2027. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 is Rp48,583,894,611.

Total combined limit from the above facilities amounting to Rp66,000,000,000 and is secured by fixed asset land, building and machine owned by the Company.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables based on suppliers are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related Party (see Note 31)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	363.301.779	1.226.231.985	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
Sub jumlah	363.301.779	1.226.231.985	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Archroma Indonesia	32.246.846.649	39.287.982.788	*PT Archroma Indonesia*
PT Papertech Indonesia	17.279.952.330	16.636.303.060	*PT Papertech Indonesia*
CV Cakranusa	15.282.388.528	7.780.724.199	*CV Cakranusa*
PT Aneka Kimia Pratama	14.672.359.651	7.641.270.455	*PT Aneka Kimia Pratama*
PT Indocoal Artha Jaya	14.381.607.904	7.553.140.008	*PT Indocoal Artha Jaya*
PT Mitra Bara Abadi	13.664.152.971	13.737.792.103	*PT Mitra Bara Abadi*
Conapi Scrl Piattaforme Riciclo	12.032.087.392	12.934.895.159	*Conapi Scrl Piattaforme Riciclo*
PT Maju Bersama Sejahtera	11.556.543.518	9.747.550.902	*PT Maju Bersama Sejahtera*
Vipa Packaging UK LTD	10.946.044.516	13.438.663.780	*Vipa Packaging UK LTD*
Archroma Singapore, Pte. Ltd	9.577.935.367	30.296.721.650	*Archroma Singapore, Pte. Ltd*
PT Indonesia Royal Paper	7.185.212.101	5.003.127.424	*PT Indonesia Royal Paper*
Cellmark Iberica S.L	6.860.162.676	-	*Cellmark Iberica S.L*
CV Garuda Mas Lestari	5.767.769.829	5.605.289.655	*CV Garuda Mas Lestari*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Auswaste Recycling Pty Ltd	5.688.112.398	1.301.796.522	*Auswaste Recycling Pty Ltd*
Sha International Bvba	5.110.033.196	16.464.314.391	*Sha International Bvba*
Esspee Zlom Sp Zoo	4.783.866.239	-	*Esspee Zlom Sp Zoo*
Wpt Polska Spolka Z.O.O	4.731.759.510	13.483.398.551	*Wpt Polska Spolka Z.O.O*
Cellmark Italy S.R.L	4.400.928.553	-	*Cellmark Italy S.R.L*
PT Hasel Milek Jaya	4.306.010.514	-	*PT Hasel Milek Jaya*
PT Sarana Berkat Sejahtera	4.263.693.150	1.877.860.260	*PT Sarana Berkat Sejahtera*
PT Bintang Baru Mega Raya	4.095.467.712	-	*PT Bintang Baru Mega Raya*
PT Adiguna Eka Sentra	3.664.007.325	3.058.205.400	*PT Adiguna Eka Sentra*
PT Sungai Bungur Indo Perkasa	3.617.307.900	-	*PT Sungai Bungur Indo Perkasa*
PT Sentralindo Teguh Gemilang	3.465.532.665	-	*PT Sentralindo Teguh Gemilang*
PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik	3.441.583.409	4.152.502.403	*PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik*
CV Sinar Makmur Sejahtera	3.407.971.950	2.758.680.780	*CV Sinar Makmur Sejahtera*
DDT Holding NZ LTD	2.957.634.737	7.721.385.949	*DDT Holding NZ LTD*
DDT Holdings PTY LTD	3.202.456.132	-	*DDT Holdings PTY LTD*
Peute Uk Limited	3.163.292.485	3.213.371.713	*Peute Uk Limited*
PT Tangguh Logistindo	3.191.673.383	1.192.761.211	*PT Tangguh Logistindo*
PT DKSH Indonesia	3.056.390.150	-	*PT DKSH Indonesia*
PT Surya Kencana Indah	2.990.730.387	-	*PT Surya Kencana Indah*
PT Sarana Mas Dinamikatama	2.968.824.219	2.760.334.295	*PT Sarana Mas Dinamikatama*
Taiwan Felt Co.,Ltd	2.639.946.640	-	*Taiwan Felt Co.,Ltd*
Peute Portugal Unipessoal Lda	2.517.329.865	-	*Peute Portugal Unipessoal Lda*
PT Cipta Multi Buana Perkasa	2.453.460.755	856.651.380	*PT Cipta Multi Buana Perkasa*
PT Citra Mega Nusantara	2.484.252.317	-	*PT Citra Mega Nusantara*
PT Mega Buana Inti	2.272.340.385	-	*PT Mega Buana Inti*
PT Trimulia Bangun Persada	2.257.997.015	-	*PT Trimulia Bangun Persada*
Vipa Italy S.R.L	2.199.737.158	-	*Vipa Italy S.R.L*
PT Hopax Indonesia	2.188.715.408	1.836.909.166	*PT Hopax Indonesia*
Vipa Lausanne S.A. Nl Branch	2.110.016.408	9.007.996.943	*Vipa Lausanne S.A. Nl Branch*
Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd	1.387.279.522	2.145.161.891	*Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd*
Genuine Recycling Group Pty Ltd	-	3.547.227.115	*Genuine Recycling Group Pty Ltd*
PT Sungai Budi Group	-	3.262.486.470	*PT Sungai Budi Group*
Cellmark Australia Pty Limited	-	2.869.933.453	*Cellmark Australia Pty Limited*
Cellmark Netherlands Bv	-	2.729.884.978	*Cellmark Netherlands Bv*
Zhejiang Transfar Whyyon Chemical Co., Ltd	-	2.709.396.162	*Zhejiang Transfar Whyyon Chemical Co., Ltd*
PT Lautan Samudera Jayamas	-	2.421.302.330	*PT Lautan Samudera Jayamas*
Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,LTD	-	2.389.826.174	*Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,LTD*
CV Gajah Mada Internusa	-	2.377.620.000	*CV Gajah Mada Internusa*
PT Indotrans Jaya Abadi	-	2.277.878.685	*PT Indotrans Jaya Abadi*
Veolia Proprete France Recycling	-	2.063.058.977	*Veolia Proprete France Recycling*
Lain-Lain (dibawah Rp2 miliar)	69.990.382.672	82.913.511.954	*Others (below Rp2 billion)*
Sub jumlah	340.461.797.591	351.056.918.336	*Sub total*
Jumlah	**340.825.099.370**	**352.283.150.321**	***Total***

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Details of trade payables based on currency are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	245.527.827.684	205.989.635.444	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	86.421.251.992	135.770.489.911	*US Dollar*
Renmimbi	8.047.566.889	10.523.024.966	*Renmimbi*
Yen	828.452.805	-	*Yen*
Jumlah	**340.825.099.370**	**352.283.150.321**	***Total***

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on aging are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum Jatuh Tempo	282.281.308.426	257.139.543.003	*Not Due*
Jatuh Tempo			*Due*
Dalam 30 Hari	42.300.650.855	65.781.891.251	*In 30 days*
31 - 60 hari	14.102.360.605	16.813.852.793	*31 – 60 days*
61 - 90 hari	1.360.504.432	4.476.162.268	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	780.275.052	8.071.701.006	*More than 90 days*
Jumlah	**340.825.099.370**	**352.283.150.321**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company for the trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN / 13. OTHER PAYABLES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Golden Arista International	6.000.000.000	10.000.000.000	*PT Golden Arista International*
Pihak ketiga			*Third parties*
Taicang Supply Chain Financial Service	7.395.925.253	7.153.396.433	*Taicang Supply Chain Financial Service*
Sichuan Gaoda Science & Tech Co.Ltd	1.124.927.010	1.577.240.190	*Sichuan Gaoda Science & Tech Co.Ltd*
Shanghai Chenguan Import & Export	129.472.736	960.268.000	*Shanghai Chenguan Import & Export*
Lain-lain	199.764.970	924.412.360	*Other*
Sub-jumlah	8.850.089.969	10.615.316.983	***Sub-total***
Jumlah	**14.850.089.969**	**20.615.316.983**	***Total***

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 14. LONG-TERM BANK LOAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	166.685.109.730	222.777.936.445	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	13.735.219.800	-	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	180.420.329.530	222.777.936.445	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	84.571.077.554	75.292.070.124	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**95.849.251.976**	**147.485.866.321**	***Long term portion***

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 *Multi L/C Sight* atau *Standby L/C* dengan pagu pinjaman sebesar Rp230.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2029 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp113.919.550.581 dan Rp154.691.834.990.

a. Long-term credit facility of investment credit facility 5 Multi L/C Sight or Standby L/C with maximum amount of Rp230,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on July 15, 2029 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp113,919,550,581 and Rp154,691,834,990, respectively.

b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp64.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2030 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp20.265.559.162 dan Rp28.086.101.463.

b. Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp64,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature on July 15, 2030 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp20,265,559,162 and Rp28,086,101,463, respectively.

c. Fasilitas kredit *Installment Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2029. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp32.499.999.986 dan Rp39.999.999.992.

c. Installment Loan credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on December 20, 2029. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp32,499,999,986 and Rp39,999,999,992, respectively.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured with trade receivables owned by the Company and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Penambahan utang/ leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang back to back (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

- *Additional debt/ leasing from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional back to back debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company's assets to other parties;*

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

- *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business activities.*

- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan dewan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan review ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

- *Conduct investments, participation or opening new business outside of the Company's core business.*
- *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/ liquidation.*
- *Change institutional status, articles of association, composition of the board of directors and board of commissioners and shareholders.*
- *Distribute dividends*
- *If one of the company included in Jointly and Severally Liable Borrowers will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.*

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp16.000.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2031 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 6,75%. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 adalah Rp13.735.219.800.

b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas *Omnibus RL/LC* dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 6,75% dan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2027. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2026 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp36.000.000.000 dan dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026, Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk as follows:

a. Long-term credit facility of investment credit facility with maximum amount of Rp16,000,000,000. This facility will be paid in 60 monthly installments and due on March 5, 2031 and bears interest per annum of 6,75%. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 is Rp13,735,219,800.

b. Omnibus RL/LC Long-term credit facility of investment with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility bears interest per annum of 6.75% due on March 5, 2027. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 is nil.

Total combined limit from the above facilities amounting to Rp36,000,000,000 and is secured by fixed asset land, building and machine owned by the Company.

As of September 30, 2026, Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION*

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Orix Indonesia Finance	1.976.936.000	3.322.833.000	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	1.367.614.000	1.736.361.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Dipo Star Finance	1.266.556.000	2.052.301.800	*PT Dipo Star Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	1.218.024.000	332.514.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	682.439.966	1.417.019.952	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Hino Finance Indonesia	730.814.500	1.184.423.500	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	370.720.000	579.250.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	284.056.500	205.662.000	*PT BCA Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	179.886.000	989.373.000	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Bumiputera-BOT Finance	82.689.400	454.791.700	*PT Bumiputera-BOT Finance*
Jumlah	8.159.736.366	12.274.529.952	*Total*
Dikurangi beban bunga	494.132.503	851.583.851	*Less interest expenses*
Bersih	7.665.603.863	11.422.946.101	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	4.890.319.187	8.075.235.911	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**2.775.284.676**	**3.347.710.190**	***Long term portion***

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ *Minimum consumer financing obligation payment*	Komponen bunga/ *Interest component*	Nilai kini/ *Present value*	
Dalam <1 tahun	5.555.169.382	(184.856.053)	5.370.313.329	*Within < 1 year*
Dalam 1-5 tahun	2.312.140.763	(16.850.229)	2.295.290.534	*Within 1 - 5 year*
Jumlah	**7.867.310.145**	**(201.706.282)**	**7.665.603.863**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ *Minimum consumer financing obligation payment*	**Komponen bunga/ *Interest component***	**Nilai kini/ *Present value***	
Dalam <1 tahun	8.762.591.476	(687.355.565)	8.075.235.911	*Within < 1 year*
Dalam 1-5 tahun	3.511.938.476	(164.228.286)	3.347.710.190	*Within 1 - 5 year*
Jumlah	**12.274.529.952**	**(851.583.851)**	**11.422.946.101**	***Total***

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan dan peralatan pabrik yang diperoleh (lihat Catatan 9). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan dan Entitas Anak untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The consumer financing obligation is secured by vehicles and factory equipments obtained (see Note 9). The consumer financing obligation agreement restricts the Company and Subsidiaries to, such as, sell and transfer the assets ownership.

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
Pemegang Saham	**Jumlah saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah modal / *Total capital stock***	***Shareholders***
PT Golden Arista International	1.810.571.784	67,04%	90.528.589.200	*PT Golden Arista International*
Lili Mulyadi Sutanto	84.307.692	3,12%	4.215.384.600	*Lili Mulyadi Sutanto*
Herwanto Sutanto	49.230.770	1,82%	2.461.538.500	*Herwanto Sutanto*
Willy Soesanto	45.652.702	1,69%	2.282.635.100	*Willy Soesanto*
Erik Sutanto	24.000.000	0,89%	1.200.000.000	*Erik Sutanto*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	681.480.396	25,23%	34.074.019.800	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	2.695.243.344	99,80%	134.762.167.200	*Sub-total*
Modal saham yang diperoleh kembali	5.470.400	0,20%	273.520.000	*Treasury stock*
Jumlah	**2.700.713.744**	**100,00%**	**135.035.687.200**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
Pemegang Saham	**Jumlah saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah modal / *Total capital stock***	***Shareholders***
PT Golden Arista International	1.810.571.784	67,04%	90.528.589.200	*PT Golden Arista International*
Lili Mulyadi Sutanto	84.307.692	3,12%	4.215.384.600	*Lili Mulyadi Sutanto*
Herwanto Sutanto	49.230.770	1,82%	2.461.538.500	*Herwanto Sutanto*
Willy Soesanto	45.652.702	1,69%	2.282.635.100	*Willy Soesanto*
Erik Sutanto	24.000.000	0,89%	1.200.000.000	*Erik Sutanto*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	682.396.696	25,27%	34.119.834.800	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	2.696.159.644	99,83%	134.807.982.200	*Sub-total*
Modal saham yang diperoleh kembali	4.554.100	0,17%	227.705.000	*Treasury stock*
Jumlah	**2.700.713.744**	**100,00%**	**135.035.687.200**	***Total***

Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan telah mendapatkan Ijin Prinsip dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 untuk melakukan *Stock Split* dengan rasio 1:2. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebagai berikut:

On April 26, 2024, the Company has obtained a Principle Permit from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 to conduct a Stock Split with ratio of 1:2. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 on the same date, the shareholders agreed the stock split with ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares, which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share, so that the authorized capital and issued and paid-up capital become as follows:

a. Modal dasar Perusahaan dari Rp160.000.000.000 terbagi atas 1.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar Perusahaan Rp160.000.000.000 terbagi atas 3.200.000.000 saham.

a. The Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 1,600,000,000 shares with a nominal value of Rp100 become the Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 3,200,000,000 shares.

b. Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp135.035.687.200 terbagi atas 1.350.356.872 saham menjadi modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Rp135.035.687.200 terbagi atas 2.700.713.744 saham.

b. The Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 1,350,356,872 shares become the Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 2,700,713,744 shares.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan telah mendapatkan Surat Persetujuan Pencatatan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*) dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

On June 26, 2024, the Company has obtained a Letter of Approval for Recording of Nominal Value Split (Stock Split) from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Desember 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.100.000.000 saham menjadi 1.316.856.020 saham atau setara dengan nilai nominal Rp110.000.000.000 menjadi Rp131.685.602.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 27, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,100,000,000 shares to 1,316,856,020 shares or equivalent to the nominal value of Rp110,000,000,000 to Rp131,685,602,000 generated from the exercise of Pre-emptive Rights (HMETD).

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Utang bank jangka pendek	449.060.903.819	378.036.605.510	*Short-term bank loans*
Utang usaha	340.825.099.370	352.283.150.321	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.850.089.969	10.615.316.983	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	9.454.654.062	10.136.071.149	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	180.420.329.530	222.777.936.445	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	7.665.603.863	11.422.946.101	*Long-term consumer financing obligation*
Jumlah	996.276.680.613	985.272.026.509	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	90.556.178.252	68.858.071.251	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	905.720.502.361	916.413.955.258	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.228.327.864.266	1.056.528.898.513	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,74**	**0,87**	***Gearing ratio***

17. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI / *TREASURY STOCK*

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 5.470.400 dan 4.554.100 lembar saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham. Saldo pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp273.520.000 dan Rp227.705.000. Akumulasi selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp2.308.044.900 dan Rp2.122.634.900 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

This account represents the buyback of outstanding stock in public by the Company amounting to 5,470,400 and 4,554,100 as of September 30, 2026 and December 31, 2025 with a nominal value of Rp50 per share. The balances as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp273,520,000 and Rp227,705,000. The accumulated difference between the cost of stock buyback and at nominal value is recorded as Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp2.308.044.900 and Rp2,122,634,900 as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 18. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *Details of this account is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham	331.268.004.800	331.726.934.800	*Stock premium*
Biaya emisi saham	(5.934.994.610)	(5.934.994.610)	*Stock issuance cost*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.582.511.625)	(1.582.511.625)	*The difference of restructuring transaction under common control entities*
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000	*Tax amnesty program*
Jumlah-bersih	**324.548.308.565**	**325.007.238.565**	***Total-net***

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.435.117.893, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.099.894.607.

The stock premium from the issuance of new shares on December 23, 2021 amounting to Rp133,435,117,893, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp2,099,894,607.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019 adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818.

The stock premium from the issuance of new shares on February 28, 2019 amounting to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818.

Tambahan modal disetor yang berasal dari program pengampunan pajak adalah sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 28).

The additional paid-in capital from the tax amnesty program is Rp797,810,000 (see Note 28).

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / 19. *DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Dividen / ***Dividend***

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 10 tanggal 24 Juni 2026, pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai sebesar Rp0,5 per lembar saham dari laba ditahan Perusahaan kepada pemegang saham pemilik 2.695.243.344 lembar saham.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 10 dated June 24, 2026, the Stockholders approved to distribute cash dividends of Rp0.5 per share from the Company's retained earnings to shareholders owning 2,695,243,344 shares.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 20 tanggal 12 Juni 2025, pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai sebesar Rp0,5 per lembar saham dari laba ditahan Perusahaan kepada 2.700.713.744 pemegang saham.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 20 dated June 12, 2025, the Stockholders approved to distribute cash dividends of Rp0.5 per share from the Company's retained earnings to 2,700,713,744 shareholders.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp1.350.356.872 atau 49,7% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1 per lembar saham kepada 1.350.356.872 pemegang saham.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 dated June 20, 2024, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp1,350,356,872 or 49.7% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1 per share to 1,350,356,872 stockholders.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya / ***Appropriated retained earnings***

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2026, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 24, 2026, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2025.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2025, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2024.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2023.

20. PENJUALAN BERSIH / 20. NET SALES

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Kertas	1.553.539.369.252	1.264.104.593.684	*Paper*
Kimia dan lainnya	329.209.395.753	292.197.297.071	*Chemical and others*
Jumlah	**1.882.748.765.005**	**1.556.301.890.755**	***Total***

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Pihak ketiga	1.877.255.686.469	1.551.989.560.825	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	5.493.078.536	4.312.329.930	*Related party (see Note 31)*
Jumlah	**1.882.748.765.005**	**1.556.301.890.755**	***Total***

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

No sales to customer with transaction exceeded 10% of total net revenue for the periods ended September 30, 2026 and 2025.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 21. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Perdagangan dan industri	1.466.702.815.659	1.327.013.472.235	*Trading and industry*
Jasa	3.600.356.688	3.680.861.439	*Services*
Jumlah	**1.470.303.172.347**	**1.330.694.333.674**	***Total***

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Bahan baku yang digunakan			*Raw materials used*
Persediaan awal bahan baku	124.666.536.981	125.056.804.051	*Beginning of raw materials*
Pembelian bersih	937.956.462.444	792.170.808.794	*Net purchases*
Persediaan akhir bahan baku	(143.042.640.912)	(97.571.622.452)	*Ending of raw materials*
Bahan baku yang digunakan	919.580.358.513	819.655.990.393	*Total raw materials used*
Upah tenaga kerja langsung	91.055.510.879	77.356.930.801	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Beban listrik	192.362.373.396	163.729.958.713	*Electricity*
Beban suku cadang	48.079.623.847	38.712.032.299	*Spareparts*
Penyusutan (lihat Catatan 9)	47.491.923.565	46.677.055.915	*Depreciation (see Note 9)*
Kemasan dan bahan pembantu	23.484.610.265	18.486.498.864	*Packaging and supporting materials*
Beban pembelian	1.261.047.029	1.040.529.829	*Purchase Cost*
Lain-lain	23.398.911.339	17.072.351.133	*Miscellaneous*
Jumlah beban pabrikasi	336.078.489.441	285.718.426.753	*Total factory overhead*
Persediaan awal barang dalam proses	1.554.507.405	1.718.015.231	*Goods in process, beginning*
Persediaan akhir barang dalam proses	(9.915.685.185)	(1.718.061.092)	*Goods in process, ending*
Beban pokok produksi	1.338.353.181.053	1.182.731.302.086	*Cost of production*
Persediaan awal barang jadi	289.686.474.756	256.587.140.491	*Beginning balance*
Pembelian bersih	143.848.221.136	174.888.423.304	*Net purchases*
Persediaan akhir barang jadi	(305.185.061.286)	(287.193.393.646)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan	**1.466.702.815.659**	**1.327.013.472.235**	***Cost of goods sold***

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut: *The details of cost of revenue - services are as follows:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Transportasi	1.802.348.958	2.167.404.329	*Transport*
Penyusutan (lihat Catatan 9)	817.963.022	810.614.584	*Depreciation (see Note 9)*
Jasa tenaga ahli	980.044.708	702.842.526	*Professional fee*
Jumlah	**3.600.356.688**	**3.680.861.439**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

No purcahse from supplier with transaction exceeded 10% of total net purchase for the periods ended September 30, 2026 and 2025.

22. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut: *The details of selling, general and administrative expenses are as follows:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Beban penjualan:			***Selling expenses:***
Ongkos angkut	60.733.509.179	51.250.958.618	*Freight*
Insentif pemasaran	7.145.350.343	5.154.822.778	*Marketing incentive*
Penyusutan (lihat catatan 9)	3.748.983.267	3.514.976.133	*Depreciation (see Note 9)*
Penjualan ekspor	3.150.447.752	1.343.134.764	*Export sales*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.800.749.534	1.084.278.574	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar dan tol	1.413.571.418	1.434.436.687	*Fuels and toll fee*
Promosi dan perjalanan dinas	1.244.420.686	1.304.076.260	*Promotion and Travelling*
Sewa	733.166.668	464.073.333	*Rent*
Lain-lain	414.319.737	794.722.523	*Others*
Sub-jumlah	**80.384.518.584**	**66.345.479.670**	***Sub-total***
Beban umum dan administrasi:			***General and administrative expense:***
Gaji dan tunjangan	69.186.428.310	65.005.001.851	*Salary and allowance*
Jasa profesional	5.536.718.080	3.676.053.248	*Professional fees*
Asuransi	4.921.892.105	3.486.339.076	*Insurance*
Perizinan dan iuran	4.174.743.206	2.999.056.442	*License and retribution*
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 29)	4.181.633.836	3.654.729.937	*Post-employment benefits (see Note 29)*
Administrasi bank	1.892.129.667	2.279.926.471	*Bank administration*
Penyusutan (lihat catatan 9)	1.796.734.036	1.876.096.239	*Depreciation (see Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.550.943.810	1.598.521.505	*Repairs and maintenance*
Alat tulis kantor	1.224.857.731	842.264.029	*Office expense*
Komunikasi	669.415.465	684.801.098	*Communication*
Listrik dan air	240.441.910	267.202.737	*Electricity and water*
Lain-lain	10.453.178.848	9.888.522.006	*Others*
Sub-jumlah	**105.829.117.004**	**96.258.514.639**	***Sub-total***
Jumlah	**186.213.635.588**	**162.603.994.309**	***Total***

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *23. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut: *The details of other operating income are as follows:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Laba penjualan/penghapusan aset tetap-bersih(lihat Catatan 9)	229.919.999	900.442.452	*Gain on sale/written off of fixed assets-net (see Note 9)*
Lain-lain	837.452.987	1.794.652.229	*Others*
Jumlah	**1.067.372.986**	**2.695.094.681**	***Total***

24. BEBAN OPERASI LAINNYA / *24. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut: *The details of other operating expense are as follows:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Selisih kurs - bersih	5.081.157.401	4.612.562.534	*Foreign exchange - net*
Rugi penjualan/penghapusan aset tetap-bersih(lihat Catatan 9)	-	79.473.825	*Loss on sale/written off of fixed assets-net (see Note 9)*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	10.496.970	*Provision for impairment of trade receivables*
Lain-lain	159.396.835	154.430	*Others*
Jumlah	**5.240.554.236**	**4.702.687.759**	***Total***

25. PENDAPATAN KEUANGAN / 25. FINANCE INCOME

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of other finance income are as follows:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Pendapatan bunga	1.167.890.886	1.325.256.427	*Interest income*

26. BEBAN KEUANGAN / 26. FINANCE CHARGES

Rincian beban keuangan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other finance charges are as follows:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Beban bunga bank	34.229.677.962	34.350.828.977	*Bank interest expenses*
Beban bunga pembiayaan konsumen	674.601.942	1.003.732.181	*Consumer financing interest expenses*
Jumlah	**34.904.279.904**	**35.354.561.158**	***Total***

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / 27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: / *Earnings per share for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follow:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Laba bersih tahun berjalan	172.723.989.514	21.256.899.796	*Net income during the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.700.713.744	2.700.713.744	*Weighted average number of shares*
Laba bersih per saham dasar	63,95	7,87	*Basic earning per share*

28. PERPAJAKAN / 28. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 1	499.793	-	*Income Tax Article 4 verse 1*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	1.457.286	*Income Tax Article 21*
Jumlah	**499.793**	**1.457.286**	***Total***

b. Taksiran Tagihan Pajak / *b. Estimated Claim for Tax Refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pajak Penghasilan pasal 28A			*Income Tax Article 28A*
Tahun 2026	5.437.089.295	-	*Year 2026*
Tahun 2025	8.583.171.751	8.583.171.751	*Year 2025*
Tahun 2024	-	6.429.727.250	*Year 2024*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
Tahun 2025	1.679.014.632	1.679.014.632	*Year 2025*
Jumlah	**15.699.275.678**	**16.691.913.633**	***Total***

Pada tanggal 24 April 2026, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00041/406/24/457/26 tanggal 24 April 2026 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp6.429.727.250 dari Rp6.429.727.250 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 21, pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2024 sebesar Rp675.213.382. Perusahaan mencatat SKPKB dan STP sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (lihat Catatan 22).

On April 24, 2026, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00041/406/24/457/26 dated April 24, 2026 which approved the overpayment of 2024 Corporate Income Tax amounting to Rp6,429,727,250 from Rp6,429,727,250 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of Income Tax article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp675,213,382. The subsidiary recorded SKPKB and STP as part of account "General and administrative expenses - Others" for the period ended September 30, 2026 (see Note 22).

Pada tanggal 16 April 2025, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00036/406/23/457/25 tanggal 16 April 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp7.320.650.284 dari Rp7.320.650.284 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp1.222.564.749. Perusahaan mencatat SKPKB dan STP sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 22).

On April 16, 2025, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00036/406/23/457/25 dated April 16, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp7,320,650,284 from Rp7,320,650,284 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp1,222,564,749. The Company recorded the SKPKB and STP as as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 22).

Pada tanggal 11 Februari 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/23/459/25 tanggal 11 Februari 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp1.925.005.846 dari Rp2.258.775.986 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp82.014.513. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp415.784.653 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 22).

On February 11, 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00008/406/23/459/25 dated February 11, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp1,925,005,846 from Rp2,258,775,986 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp82,014,513. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp415,784,653 was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 22).

Pada tanggal 22 April 2024, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00043/406/22/457/24 tanggal 24 April 2024 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp11.464.107.817 dari Rp11.716.336.277 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp263.842.374, di mana sebesar Rp143.208.063 disetujui oleh Perusahaan, sisanya sebesar Rp120.634.311 diajukan keberatan oleh Perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan membatalkan keberatan atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp120.634.311 dan dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 22).

On April 22, 2024, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00043/406/22/457/24 dated April 24, 2024 which approved the overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp11,464,107,817 from Rp11,716,336,277 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2022 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp263,842,374 of which Rp143,208,063 approved by the Company, while the remaining amount of Rp120,634,311 was objected to by the Company. In 2025, the Company withdrew its objection regarding the 2022 Value Added Tax assessment amounting to Rp120,634,311 and expensed it as part of the "General and administrative expenses - Others" account for the year ended December 31, 2025 (see Note 22).

c. Utang Pajak / *Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	93.433.939	40.195.875	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.198.954.315	739.077.374	*Article 21*
Pasal 22	192.534.176	145.926.924	*Article 22*
Pasal 23	327.684.263	267.577.856	*Article 23*
Pasal 25	425.068.650	312.403.130	*Article 25*
Pasal 26	-	6.385.331	*Article 26*
Pasal 29	6.545.456.916	1.442.010.107	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	7.701.526.073	3.358.339.841	*Value Added Tax*
Jumlah	**16.484.658.332**	**6.311.916.438**	***Total***

d. Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:*

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Kini			***Current***
Perusahaan	3.734.150.420	3.201.504.460,00	*Company*
Entitas anak	10.070.424.100	5.355.867.440,00	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	13.804.574.520	8.557.371.900,00	*Sub-total*
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	(265.396.929)	(140.395.574)	*Company*
Entitas anak	(564.730.179)	(2.814.236.984)	*Subsidiaries*
Jumlah	**12.974.447.412**	**5.602.739.342**	***Total***

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	193.728.168.941	26.966.664.963	*Income before income tax expense as per consolidated statements of comprehensive income*
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	172.533.648.191	12.903.201.174	*Income (Loss) of Subsidiaries before provision for income tax*
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	21.194.520.750	14.063.463.789	*Income of the Company before provision for income tax*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca-kerja (keuntungan aktuaria)	(1.076.363.775)	(625.618.543)	*Post employment (actuarial benefit)*
Lain-lain	(129.985.902)	(12.543.156)	*Fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	(82.500.855)	(247.378.200)	*Non-deductable expenses*
Pendapatan dividen	5.405.782.140	-	
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	104.177.200	396.710.159	*Interest income already subjected to final income tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**16.973.411.942**	**14.552.293.529**	***Taxable income***

Perhitungan taksiran Pajak Penghasilan dan utang Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for Income Tax and income tax payable are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan	16.973.411.000	14.552.293.000	*Taxable income-rounded off*
Taksiran pajak penghasilan	3.734.150.420	3.201.504.460	*Provision for income tax*
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayment of income taxes:*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 22	319.309.575	316.614.700	*Article 22*
Pasal 23	108.362	-	*Article 23*
Pasal 25	1.582.272.888	1.740.699.441	*Article 25*
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Provision for income tax payable*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	5.437.089.295	7.878.294.658	*Subsidiary*
Jumlah	**5.437.089.295**	**7.878.294.658**	***Total***
Taksiran utang pajak penghasilan			*Estimated for tax refund*
Perusahaan	1.832.459.595	1.144.190.319	*The Company*
Entitas anak	4.712.997.321	316.274.019	*Subsidiaries*
Jumlah	**6.545.456.916**	**1.460.464.338**	***Total***

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Estimated taxable income from reconciliation is the basis for filling in the annual corporate income tax return for the relevant year, which is submitted to the tax authority.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due.

Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Deferred

The computation of deferred tax for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*				
	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	**Pengakuan pada laba rugi/ *Recognized in profit or loss***	**Pengakuan pada Penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income***	**Saldo 30 September 2026 / *Balance as of September 30, 2026***	
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan					*Deferred tax assets - net Company*
Imbalan pasca kerja	2.600.064.506	236.800.031	151.043.234	2.987.907.771	*Post employment benefits*
Pembiayaan konsumen	(87.379.211)	28.596.898	-	(58.782.313)	*Consumer FInancing*
Sub-jumlah	2.512.685.295	265.396.929	151.043.234	2.929.125.458	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan - bersih Entitas anak	31.745.486.257	(436.596.317)	29.660.425	31.338.550.365	*Deferred tax assets - net Subsidiary*
Jumlah	34.258.171.552	(171.199.388)	180.703.659	34.267.675.823	*Total*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Year Ended*				
	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	**Pengakuan pada laba rugi/ *Recognized in profit or loss***	**Pengakuan pada Penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income***	**Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31 , 2025***	
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan					*Deferred tax assets - net Company*
Imbalan pasca kerja	2.266.554.931	165.683.759	167.825.816	2.600.064.506	*Post employment benefits*
Pembiayaan konsumen	(91.058.535)	3.679.324	-	(87.379.211)	*Consumer FInancing*
Sub-jumlah	2.175.496.396	169.363.083	167.825.816	2.512.685.295	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan - bersih Entitas anak	32.152.382.548	(771.258.885)	364.362.594	31.745.486.257	*Deferred tax assets - net Subsidiary*
Jumlah	34.327.878.944	(601.895.802)	532.188.410	34.258.171.552	*Total*

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	193.728.168.941	26.966.664.963	*Income (Loss) before income tax expense as per consolidated statements of profit loss and other comprehensive income*
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	172.533.648.191	12.903.201.174	*Income of Subsidiaries before provision for income tax*
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	21.194.520.750	14.063.463.789	*Income of the Company before provision for income tax*
Beban pajak penghasilan	4.662.794.565	3.093.962.034	*Income tax expense*
Pengaruh pajak atas:			*Tax effect of :*
Beda tetap	1.194.040.867	32.853.031	*Permanent differences*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(2.388.081.941)	(65.706.178)	*Adjustment tax rate and other*
Beban pajak - Perusahaan	3.468.753.491	3.061.108.887	*Tax expense - the Company*
Beban pajak - Entitas Anak	10.507.020.417	5.383.666.189	*Tax expense - Subsidiaries*
Manfaat pajak - Entitas Anak	-	(2.842.035.735)	*Tax benefit - Subsidiaries*
Jumlah beban pajak - bersih	**13.975.773.908**	**5.602.739.341**	***Total tax expense - net***

Pada tanggal 20 Juli 2026, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima Lampiran Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan Atas Data dan/atau Keterangan No. BA-60/P2DK/KPP.091706/2026 sebagai tindak lanjut dari SP2DK No. S-322/P2DK/KPP.0917/26 tanggal 12 Mei 2026 yang menyetujui kurang bayar PPh pasal 25/29 Rp17.420.480 dan PPN sebesar Rp8.710.180. Perusahaan mencatat transaksi tersebut berikut dendanya sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (lihat Catatan 22).

On July 20, 2026, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received Appendix to the Minutes of Implementation of Request for Explanation on Data and/or Information No. BA-60/P2DK/KPP.091706/2026, as a follow-up to the Request for Explanation on Data and/or Information (SP2DK) No. S-322/P2DK/KPP.0917/26 dated May 12, 2026, which approved an underpayment of Income Tax (PPh) Article 25/29 amounting to Rp17,420,480 and Value Added Tax (PPN) amounting to Rp8,710,180. The subsidiary recorded that transacation including its penalties as part of account "General and administrative expenses - Others" for the period ended September 30, 2026 (see Note 22).

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 16). Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp23.934.300 pada bulan Desember 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

e. Tax Amnesty In Subsidaries

In December 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, with the amounts recognized as additional paid-in capital amounting to Rp797,810,000 (see Note 16). The Company paid the related redemption money amounting to Rp23,934,300 in December 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

Pada bulan Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Maret 2017, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp300.000.000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp15.000.000 pada bulan Maret 2017 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

In March 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, with with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp300,000,000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp15,000,000 in March 2017 which was charged to profit or loss in 2017.

Pada bulan November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tanggal 29 November 2016, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp4.000.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp120.000.000 pada bulan November 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

In November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp4,000,000,000. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp120,000,000 in November 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company recorded additional tax amnesty assets of its Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / *29. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYEMENT BENEFITS*

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2026 berdasarkan perhitungan sendiri dan 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company provided a provision for post employment benefits as of September 30, 2026 based on internal calculations and December 31, 2025 based on the actuary calculations, which was performed by independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Tingkat diskonto tahunan	6,63%	6,63%	*Annual discount rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ *Indonesia Mortality table IV year 2019*	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ *Indonesia Mortality table IV year 2019*	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	*Normal pension age*

Beban (pendapatan) yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses (income) that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Biaya jasa kini	2.799.663.934	2.590.134.081	*Current service costs*
Biaya bunga	1.381.969.902	1.064.595.856	*Interest expenses*
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	**4.181.633.836**	**3.654.729.937**	***Expenses that are disclosed other in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income***

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated for post-employment benefits are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal periode/tahun	29.318.014.294	25.093.648.945	*Beginning balance of the period/year*
Penambahan periode/tahun berjalan	4.181.633.836	5.390.691.359	*Addition in period/current year*
Penghasilan komprehensif lain	821.380.269	2.419.038.227	*Other comprehensive income*
Kontribusi	(935.000.000)	(1.870.000.000)	*Contribution*
Pembayaran periode/tahun berjalan	(1.164.301.832)	(1.715.364.237)	*Payment in periode/currecnt year*
Saldo akhir periode/tahun	**32.221.726.567**	**29.318.014.294**	***Ending balance of the period/year***

Perusahaan, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Avrist untuk Perusahaan, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia untuk PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak dan DPLK Axa Mandiri untuk PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

The Company, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Avrist for the Company, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia for PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries and DPLK Axa Mandiri for PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company and its Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 22).

Expenses for the period ended September 30, 2026 and 2025 is recognized as part of "Selling, general and administrative expenses – Post-employment benefits" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca- kerja pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp1.857.678.510/ Rp6.617.107.398.

On December 31, 2025, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2025 would be lower/ higher by Rp1,857,678,510/ Rp6,617,107,398.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing / *Foreign Currency***	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas	746.406	13.433.811.230	202.984	3.406.482.196	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga	602.600	10.845.594.800	802.600	13.469.233.200	*Marketable securities*
Piutang usaha	599.514	10.790.051.453	320.443	5.377.676.775	*Trade receivables*
Jumlah aset	**1.948.520**	**35.069.457.483**	**1.326.027**	**22.253.392.171**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(4.801.714)	(86.421.251.992)	(8.090.245)	(135.770.489.911)	*Trade payables*
Liabilitas - bersih	**(2.853.194)**	**(51.351.794.509)**	**(6.764.218)**	**(113.517.097.740)**	***Liabilities - net***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing / *Foreign Currency***	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Renmimbi					*Renmimbi*
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas	682.943	1.833.554.261	117.183	281.318.416	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(2.997.472)	(8.047.566.889)	(4.383.370)	(10.523.024.966)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(3.221.974)	(8.650.307.466)	(4.332.750)	(10.401.502.943)	
Liabilitas - bersih	**(5.536.503)**	**(14.864.320.094)**	**(8.598.937)**	**(20.643.209.493)**	***Liabilities - net***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	**Mata Uang Asing / *Foreign Currency***	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Yen					*Yen*
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas	152.966.482	17.492.711.448	83.359.222	8.968.618.695	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	7.244.475	828.452.805	-	-	*Trade payables*
Aset - bersih	**145.722.007**	**16.664.258.643**	**83.359.222**	**8.968.618.695**	***Asset - net***
Euro					*Euro*
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas	2.473	50.521.895	2.473	48.855.935	*Cash and cash equivalents*
Aset - bersih	**2.473**	**50.521.895**	**2.473**	**48.855.935**	***Asset - net***

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Subsidiary conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Jumlah (*Total*)		Persentase dari Jumlah Aset (%)/ *Persentage of Total Assets (%)*		
	30 September 2026/ September 30, 2026	***31 Desember 2025/ December 31, 2025***	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Aset					***Asset***
Piutang usaha (lihat catatan 6)					*Trade Receivable (see Note 6)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.124.632.910	1.143.991.934	0,05%	0,05%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

	Jumlah (*Total*)		Persentase dari Jumlah Aset (%)/ *Persentage of Total Assets (%)*		
	30 September 2026/ September 30, 2026	***31 Desember 2025/ December 31, 2025***	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha (lihat catatan 12)					*Account Payable (see note 12)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	363.301.779	1.226.231.985	0,03%	0,12%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
Utang lain-lain (lihat catatan 13)					*Other Payables (see note 13)*
PT Golden Arista International	6.000.000.000	10.000.000.000	0,57%	0,97%	*PT Golden Arista International*
Jumlah	6.363.301.779	11.226.231.985	0,60%	1,09%	*Jumlah*

	Jumlah (*Total*)		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ *Persentage of Total Sales (%)*		
	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended***		
	30 September 2026/ September 30, 2026	***30 September 2025/ September 30, 2025***	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Laporan Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim					***Interim Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income***
Penjualan					*Sales*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	5.493.078.536	4.312.329.930	0,29%	0,28%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

	Jumlah (*Total*)		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ *Persentage of Total Purchase (%)*		
	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ September 30, 2026	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laporan Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim					***Interim Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income***
Pembelian					*Purchase*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	783.310.100	2.489.444.107	0,1%	0,3%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
Beban bunga					*Interest expense*
PT Golden Arista International	517.945.206	243.390.412	1,5%	0,5%	*PT Golden Arista International*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The nature of relationship with the related parties are as follows:*

Pihak berelasi/ *Related party*	**Sifat hubungan istimewa / *Nature of Relationship***
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi / *Affiliated company*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are carried out fairly with transactions with third parties.

32. INFORMASI SEGMEN USAHA / *32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

	Kertas / *Paper*	**Kimia dan lainnya/ *Chemical and others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
30 September 2026					***September 30, 2026***
Penjualan bersih	1.675.840.723.716	384.323.256.705	(177.415.215.416)	1.882.748.765.005	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.365.799.666.567)	(276.923.930.728)	172.420.424.948	(1.470.303.172.347)	*Cost of good sold*
Laba kotor	310.041.057.149	107.399.325.977	(4.994.790.468)	412.445.592.658	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(129.657.561.910)	(61.919.364.147)	5.363.290.469	(186.213.635.588)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	6.050.160.361	791.494.765	(5.774.282.140)	1.067.372.986	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(4.899.671.008)	(340.883.228)	-	(5.240.554.236)	*Other operating expenses*
Laba operasi	181.533.984.592	45.930.573.367	(5.405.782.139)	222.058.775.820	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	109.713.405	2.596.150.084	(1.537.972.603)	1.167.890.886	*Finance income*
Beban keuangan	(35.538.368.123)	(903.884.384)	1.537.972.603	(34.904.279.904)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	146.105.329.874	47.622.839.067	(5.405.782.139)	188.322.386.802	*Income before income tax expense*
Pajak penghasilan				(13.975.773.908)	*Income tax expense*
Laba bersih				174.346.612.894	*Net income*
Aset segmen	2.285.818.043.818	595.805.212.247	(600.846.993.793)	2.280.776.262.272	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.036.093.252.627	93.427.839.623	(77.072.694.244)	1.052.448.398.006	*Segment liabilitas*

	Kertas / *Paper*	**Kimia dan lainnya/ *Chemical and others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
30 September 2025					***September 30, 2025***
Penjualan bersih	1.379.374.974.271	335.606.232.464	(158.679.315.980)	1.556.301.890.755	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.228.618.099.394)	(254.877.153.963)	152.800.919.683	(1.330.694.333.674)	*Cost of good sold*
Laba kotor	150.756.874.877	80.729.078.501	(5.878.396.297)	225.607.557.081	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(110.102.648.964)	(58.763.901.642)	6.262.556.297	(162.603.994.309)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	2.012.278.496	1.066.976.185	(384.160.000)	2.695.094.681	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(4.634.517.159)	(68.170.600)	-	(4.702.687.759)	*Other operating expenses*
Laba operasi	38.031.987.250	22.963.982.444	-	60.995.969.694	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	406.734.297	3.226.207.063	(2.307.684.933)	1.325.256.427	*Finance income*
Beban keuangan	(36.617.219.498)	(1.045.026.593)	2.307.684.933	(35.354.561.158)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.821.502.049	25.145.162.914	-	26.966.664.963	*Income before income tax expense*
Pajak penghasilan				(5.602.739.341)	*Income tax expense*
Laba bersih				21.363.925.622	*Net income*

	Kertas / *Paper*	**Kimia dan lainnya/ *Chemical and others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Aset segmen	2.103.791.327.507	594.097.817.858	(609.735.305.530)	2.088.153.839.835	*Segment assets*
Liabilitas segmen	993.822.920.256	123.763.027.046	(85.961.005.980)	1.031.624.941.322	*Segment liabilitas*

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the interim consolidated financial statements:

	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
30 September 2026			***September 30, 2026***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	90.556.178.252	90.556.178.252	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	562.452.007.998	562.452.007.998	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	614.770.316	614.770.316	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	249.291.875	249.291.875	*Other non current asset-security deposit*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Surat berharga	10.845.594.800	10.845.594.800	*Marketable securities*
Jumlah	**664.717.843.241**	**664.717.843.241**	***Total***

30 September 2026			***September 30, 2026***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	449.060.903.819	449.060.903.819	*Short-term bank loan*
Utang usaha	340.825.099.370	340.825.099.370	*Trade Payable*
Beban masih harus dibayar	9.454.654.062	9.454.654.062	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	8.850.089.969	8.850.089.969	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	180.420.329.530	180.420.329.530	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	7.665.603.863	7.665.603.863	*Lease payables*
Jumlah	**996.276.680.613**	**996.276.680.613**	***Total***

	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	68.858.071.251	68.858.071.251	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	434.383.081.308	434.383.081.308	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	412.264.529	412.264.529	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	249.291.875	249.291.875	*Other non current asset-security deposit*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Surat berharga	13.469.233.200	13.469.233.200	*Marketable securities*
Jumlah	**517.371.942.163**	**517.371.942.163**	***Total***

31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	378.036.605.510	378.036.605.510	*Short-term bank loan*
Utang usaha	352.283.150.321	352.283.150.321	*Trade Payable*
Beban masih harus dibayar	10.136.071.149	10.136.071.149	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	10.615.316.983	10.615.316.983	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	222.777.936.445	222.777.936.445	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.422.946.101	11.422.946.101	*Lease payables*
Jumlah	**985.272.026.509**	**985.272.026.509**	***Total***

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiary are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiary's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiary's activities.

a. Risiko Pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing sedangkan Entitas Anak melakukan lindung nilai untuk mata uang asing. Manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary do businesses in US Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company do not have a foreign currency hedging policy while Subsidiaries has a foreign currency hedging policy. Management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiary's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 30 to the interim consolidated financial statements.

The following table details The Company and Subsidiary's sensitivity to changes in Rupiah against the US Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiary wherein the currency strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	**Laba atau rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	2,65%	1.169.553.452	912.251.693	*Strenghten*
Melemah	(2,65%)	(1.169.553.452)	(912.251.693)	*Weaken*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	**Laba atau rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1,16%	1.360.919.883	1.088.735.907	*Strenghten*
Melemah	(1,16%)	(1.360.919.883)	(1.088.735.907)	*Weaken*

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 11 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 59,81% dan 58,24% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 1,279 dan 1,403 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp1.226.683.225 dan Rp1.051.639.637. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Notes 11 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 59,81% and 58.24% of total liabilities, respectively.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 1.279 and 1.403 basis points with all other variables held constatant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp1,226,683,225 and Rp1,051,639,637 respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiary's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiary trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiary's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiary do not hold any collateral as security.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiary's rating is as follows:

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / *Past due but not impaired***	**Penghapusan / *Impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara kas	90.556.178.252	-	-	-	90.556.178.252	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga	10.845.594.800	-	-	-	10.845.594.800	*Marketable securities*
Piutang usaha	463.766.984.476	100.950.759.646	985.235.796	(3.250.971.920)	562.452.007.998	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	614.770.316	-	-	-	614.770.316	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	249.291.875	-	-	-	249.291.875	*Other non current asset - security deposit*
Jumlah	**566.032.819.719**	**100.950.759.646**	**985.235.796**	**(3.250.971.920)**	**664.717.843.241**	***Total***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / *Past due but not impaired***	**Penghapusan / *Impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara kas	68.858.071.251	-	-	-	68.858.071.251	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga	13.469.233.200				13.469.233.200	*Marketable securities*
Piutang usaha	326.169.604.798	111.464.448.430	-	(3.250.971.920)	434.383.081.308	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	412.264.529	-	-	-	412.264.529	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	249.291.875	-	-	-	249.291.875	*Other non current asset - security deposit*
Jumlah	**409.158.465.653**	**111.464.448.430**	**-**	**(3.250.971.920)**	**517.371.942.163**	***Total***

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiary. Bank are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 – 2 tahun / *1 – 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interest***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank - jangka pendek	449.060.903.819	-	-	-	449.060.903.819	*Short-term bank loans*
Utang usaha	340.825.099.370	-	-	-	340.825.099.370	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.850.089.969	-	-	-	8.850.089.969	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	9.454.654.062	-	-	-	9.454.654.062	*Accrued expenses*
Utang bank - jangka panjang	84.571.077.554	65.355.108.972	30.494.143.004	-	180.420.329.530	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.555.169.382	1.870.113.510	442.027.253	(201.706.282)	7.665.603.863	*Consumer financing obligation*
Jumlah	**898.316.994.156**	**67.225.222.482**	**30.936.170.257**	**(201.706.282)**	**996.276.680.613**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 – 2 tahun / *1 – 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interest***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank - jangka pendek	378.036.605.510	-	-	-	378.036.605.510	*Short-term bank loans*
Utang usaha	352.283.150.321	-	-	-	352.283.150.321	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.615.316.983	-	-	-	10.615.316.983	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	10.136.071.149	-	-	-	10.136.071.149	*Accrued expenses*
Utang bank - jangka panjang	75.292.070.124	85.596.300.308	61.889.566.013	-	222.777.936.445	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.762.591.476	3.203.549.476	308.389.000	(851.583.851)	11.422.946.101	*Consumer financing obligation*
Jumlah	**835.125.805.563**	**88.799.849.784**	**62.197.955.013**	**(851.583.851)**	**985.272.026.509**	***Total***

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *35. SUPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal/ *For The Nine-Month Periods Ended*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	4.760.700.000	8.595.950.000	*Acquisition fixed asset through consumer financing obligation*

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company and Subsidiaries's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2026 / January 1, 2026	**Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows***	**Perubahan Transaksi non-kas/ *Non-cash changes***	***30 September 2026/ September 30, 2026***	
Utang bank jangka pendek	378.036.605.510	71.024.298.309	-	449.060.903.819	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	222.777.936.445	(42.357.606.915)	-	180.420.329.530	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.422.946.101	(8.518.042.238)	4.760.700.000	7.665.603.863	*Consumer financing obligation*
Jumlah	612.237.488.056	20.148.649.156	4.760.700.000	637.146.837.212	*Jumlah*

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	**Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows***	**Perubahan Transaksi non-kas/ *Non-cash changes***	***30 September 2025/ September 30, 2025***	
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	37.876.992.403	-	326.892.699.370	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	280.901.257.847	(42.127.606.238)	-	238.773.651.609	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.049.158.765	(6.382.971.940)	8.595.950.000	13.262.136.825	*Consumer financing obligation*
Jumlah	580.966.123.579	(10.633.585.775)	8.595.950.000	578.928.487.804	*Jumlah*

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *37. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2026

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on October 30, 2026.